

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian tentang evaluasi penggunaan antibiotik untuk pengobatan ISPA pada balita rawat inap di RSUD Kab Bangka Tengah periode 2015 dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut:

1. Antibiotik yang paling banyak diresepkan oleh dokter adalah seftriakson (84.32%), sementara ampisilin (3.92%), gentamisin (1.96%), kombinasi seftriakson dengan gentamisin (7.84%), dan kombinasi ampisilin dengan gentamisin (1.96%).
2. Antibiotik yang diresepkan oleh dokter memenuhi tepat pasien (100%), tepat indikasi (96.08%) dari tepat pasien, tepat obat (85.72%) dari tepat indikasi, dan tepat dosis (11.9%) dari tepat obat sehingga didapat penggunaan antibiotik secara tepat atau rasional sebesar 9.8% dan yang tidak tepat sebesar 90.2%.

B. Saran

Berdasarkan kesimpulan yang didapat, maka ada beberapa saran yang perlu penulis sampaikan bagi pembaca dan juga peneliti selanjutnya:

1. Perlu dilakukan penelitian yang mengkaji ketepatan penggunaan antibiotik untuk pengobatan ISPA pada balita secara prospektif sehingga

dapat diketahui kajian terapi antibiotik pada pasien rawat inap dan ketika melakukan pengobatan rawat jalan.

2. Perlu menggali informasi terkait penggunaan antibiotik secara tepat atau rasional untuk menghindari terjadinya peningkatan resistensi mikroorganisme serta untuk meningkatkan kualitas pelayanan kefarmasian dan pengobatan kepada pasien demi mendapatkan terapi yang efektif, tepat, dan aman.